

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN TENAGA KERJA INDONESIA TERHADAP KELANGSUNGAN PENDIDIKAN ANAK DI DUSUN CERET DESA TKI (JENGGIK UTARA)

Suhaili Munahar

STIT Palapa Nusantara Lombok-NTB

Email. suhaili.elsa@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of income levels of TKI to the continuity of education of Children in Ceret Village TKI (North Jenggik). The subject of this study is the parents of students in the village of Ceret, especially families who become migrant workers with a sample of KK people from a population of 150 families. Data collection using Questionnaire in the form of income level, while documentation in the form of data of Villagers and School. The research method that will be used is quantitative descriptive research with correlational approach. While the data collection method used is the questionnaire method and documentation method. Data obtained through data collection was analyzed by statistic method with the formula of product moment rent as follows: From r test value above, where r observation equal to 0,9819 smaller than r table equal to 0,991 With significance level 5% then r is significant. So the conclusions of the analysis of this study are: "There is Influence of the level of income of Indonesian labor on the sustainability of children's education in the village of Ceret North Jenggik Village Kec. Montong Gading Kab. East Lombok Year 2017.

Kata Kunci : *Tingkat Pendapatan, TKI, Keberlangsungan Pendidikan anak*

PENDAHULUAN

Mengingat masih tingginya angka pengangguran di Indonesia baik di tingkat perkotaan maupun tingkat pedesaan, pemerintah bekerjasama dengan Negara lain dalam export tenaga kerja membuka peluang bagi tenaga kerja agar dapat bekerja di luar negeri.

Penempatan tenaga kerja Indonesia ke luar negeri memiliki berbagai dimensi kepentingan. Bagi TKI bekerja diluar negeri merupakan hak untuk mendapatkan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan keterampilan bagi pemerintah sendiri, penyelenggaraan itu menjadi alternatif strategis untuk mengurangi jumlah pengangguran di dalam negeri dan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat sekaligus meningkatkan perolehan

devisa Negara. Pertumbuhan angka tenaga kerja yang tidak seimbang dalam kesempatan kerja yang tersedia, terlebih dalam kondisi perekonomian dewasa ini mengakibatkan pengangguran memerlukan penanganan serius dan mendesak. Penempatan TKI merupakan alternatif strategis untuk mengatasi masalah itu.¹

Pemerintah dalam hal ini membantu para TKI yang ingin bekerja di luar negeri. Dalam Keputusan Dirjen1 Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja berisi tentang petunjuk bagi para TKI yang ingin bekerja di luar negeri. Semakin tingginya laju pertumbuhan penduduk dan tingkat pengangguran Tenaga Kerja Indonesia menyebabkan maraknya tenaga kerja Indonesia yang ingin ke luar negeri untuk mendapatkan hasil (upah) yang memadai. Demikian pula halnya tenaga kerja asal Nusa Tenggara Barat (NTB), khususnya dikecamatan Montong Gading.

Besarnya arus buruh migrant ke luar negeri dari Kabupaten Lombok Tengah yang merupakan salah satu kabupaten di NTB dalam kurun waktu terakhir merupakan bentuk ketidak puasan mereka terhadap apa yang mereka peroleh di dalam negeri. Rendahnya pendapatan mereka sebagai petani dan pedagang menyebabkan mereka berkeinginan untuk bekerja di luar negeri. Meskipun dengan modal pendidikan rendah tapi mampu mendapatkan pekerjaan dengan upah yang lebih memadai.

Persaingan hidup yang semakin ketat, dan semakin meningkatnya kebutuhan yang harus terpenuhi dalam kehidupan sehari-hari. Maka, mau tidak mau bagi masyarakat yang kurang mendapatkan penghasilan pada tempat tinggalnya harus meninggalkan keluarganya untuk mencari penghasilan yang lebih memadai. Dewasa ini banyak kita dapati para tenaga kerja Indonesia tidak hanya berasal dari kaum laki-laki (para suami) tetapi banyak juga didapati dari kalangan kaum wanita (ibu-ibu). Hal ini bertujuan untuk memperjuangkan kelanjutan dan kesejahteraan keluarga serta demi masa depan anak-anaknya.

Peluang yang dibuka pemerintah bagi TKI Indonesia merupakan suatu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut. Negara-negara yang dituju seperti Malaysia, Saudi Arabia, Korea Selatan dan lain-lain yang membutuhkan tenaga kerja. Perusahaan-perusahaan di Negara tersebut banyak menyerap TKI sebagai buruh pabrik dan ada pula yang dikerjakan sebagai pembantu rumah tangga, walaupun demikian hasilnya lebih memadai dari pada bekerja di dalam negeri dengan modal pendidikan yang rendah.

Para TKI yang bekerja di luar negeri berarti pula meninggalkan keluarga dan anak-anaknya dalam kurun waktu yang lama. Sedangkan keberadaan di dalam keluarga sangat dibutuhkan, baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai pengayom keluarga. Keutuhan keluarga sangat mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan study anaknya. Keluarga yang utuh tidak sekedar dalam arti berkumpulnya ayah dan ibu tetapi utuh dalam arti yang sebenar-benarnya yaitu disamping utuh dari fisik juga utuh dalam segi psikis.²

¹ Depnaker RI, 2007:1

² Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991). Hal.284

Menjadi TKI mendatangkan dampak positif yakni dapat memperbaiki perekonomian keluarga, akan tetapi terdapat juga sisi negatif seperti meninggalkan anak-anaknya dalam jangka waktu yang sangat lama. Anak merupakan amanat Tuhan yang harus dijaga dengan baik serta diarah menjadi anak-anak yang mempunyai kepribadian yang baik. Tanpa perhatian sejak dini anak akan berkembang sendirinya tanpa pengawasan dan perhatian orang tuanya.

Diantara salah satu tujuan yang mendasari perginya TKI yang sudah berkeluarga yakni dengan harapan dapat memperlancar kelangsungan sekolah anaknya. Anak (pada usia Sekolah Dasar) sangat membutuhkan pembinaan secara optimal karena pada usia inilah saat yang tepat untuk mendapatkan pembinaan. Untuk melihat lebih mendalam tentang ada tidaknya pengaruh tingkat pendapatan TKI (yang sudah berkeluarga) terhadap kelangsungan pendidikan anak-anaknya, maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian "Pengaruh Tingkat Pendapatan TKI Terhadap Kelangsungan Pendidikan Anak Di Dusun Ceret Desa TKI (Jenggik Utara)

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan diskriptif kuantitatif karena data yang akan diperoleh di lapangan lebih banyak bersifat angka-angka dan keterangan. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket kepada informan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya atau yang ada kaitannya dengan tingkat pendapatan TKI terhadap kelangsungan pendidikan anak di Dusun Ceret Desa Jenggik Utara Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Ceret Desa Jenggik Utara Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur tahun 2017. Adapun jumlah penduduk yang ada di Dusun Ceret adalah sebanyak 157 Kepala Keluarga (KK). Sampel didasarkan pada Pendapat ahli, apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyek penelitian lebih besar, maka dapat diambil antara 10 – 15% atau 20-25% atau lebih. Jumlah penduduk Dusun Ceret Desa Jenggik Utara Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur tahun 2017 sebanyak 157 Kepala Keluarga (KK), maka sampel dari Peniliti ini adalah diambil sekitar 25 % dari jumlah populasi

Metode Pengumpulan Data

Metode Angket

Berdasarkan pertimbangan peneliti tentang metode angket atau kuesioner yang akan dijadikan sebagai alat pengumpul data, maka setelah memperhatikan jenis angket atau kuesioner dari beberapa sudut pandang maupun keuntungannya tersebut di atas, peneliti berkesimpulan bahwa alat pengumpul data yang paling tepat digunakan adalah jenis kuesioner tertutup, langsung dan pilihan ganda.

sebagaimana telah diketahui bahwa skala variable tingkat pendapatan tenaga kerja Indonesia dan kelangsungan studi anak. Jadi kedua variable akan menjadi

titik perhatian dalam pengumpulan data melalui metode angket ini. Langkah selanjutnya, adalah membuat pertanyaan-pertanyaan angket. Jumlah angket sebanyak 20 butir pertanyaan, karena dianggap semua indikator sudah terwakili dalam dalam 20 butir pertanyaan tersebut. Jumlah pertanyaan jangan terlalu banyak sehingga waktu yang digunakan untuk mengisi hanya kurang lebih satu jam saja yang penting semua indikator sudah terwakili. Angket pertama tentang tingkat pendapatan tenaga kerja Indonesia 10 butir pertanyaan dan angket kedua kelangsungan studi anak 10 butir pertanyaan.³

Setiap butir soal disediakan 3 alternatif jawaban, dengan pola penilaian untuk jawaban a = skor 1, jawaban b = skor 2 dan jawaban c = skor 3 scoring tersebut, diberikan dengan pertimbangan bahwa adanya perbedaan bobot antara pilihan a, b dan c. dalam penskalaan ordinal angka-angka yang dipergunakan itu berfungsi menunjuk kepada adanya *rank order* dalam susunan gejala atau benda. Responden diminta untuk menilai suatu objek atau konsep pada suatu skala yang mempunyai dua adjektif yang bertentangan. Skala bipolar ini mengandung unsur evaluasi (bagus-buruk.....), unsur potensi (besar-kecil, kuat – lemah.....), unsure aktivitas (aktif-pasif, cepat-lambat.....).

Dalam metode ini, data yang dikumpulkan adalah data tingkat pendapatan tenaga kerja Indonesia dan kelangsungan pendidikan anak. Pengelompokan hasil penskoran dilakukan dengan memperhatikan skor masing-masing pilihan jawaban dan jumlah pertanyaan. Dengan demikian, jumlah skor perolehan seluruh objek penelitian dikelompokkan dari ke 3 kategori tersebut dengan jumlah pancaran yang sama besar.

Metode Dokumentasi

Dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dari catatan peristiwa atau laporan tertulis dari suatu kejadian yang telah lalu. Adapun data yang ingin Peneliti peroleh dari metode dokumentasi ini adalah tentang jumlah TKI yang bekerja di luar negeri dikantor Desa.

Jenis Data

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini skala ordinal, baik untuk variable tingkat pendapatan TKI maupun kelangsungan pendidikan anak.

Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Dalam hal ini sebagai sebagai sumber data adalah para narasumber/informan (keluarga TKI), selain data primer peneliti juga memakai data sekunder dimana data penelitian ini juga diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Artinya data penelitian ini diperoleh melalui pihak atau sarana lain, seperti catatan-catatan tentang data tentang jumlah penduduk serta data tentang jumlah TKI yang ada di Dusun Ceret Desa Jenggik Utara Tahun 2017.

³ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hal.131

Identifikasi Variabel

Untuk mempertegas dan mengetahui lebih jelas variable yang diteliti alangkah baiknya akan diklasifikasikan sebagai berikut: *Pertama*, Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau variabel akibat. (Arikunto, 2006: 93) berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan TKI di Dusun Ceret Desa Jenggik Utara Kec. Montong Gading Kab. Lombok Timur Tahun 2017. *Kedua* Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab⁴. Merujuk dari pendapat di atas maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kelangsungan pendidikan anak TKI di Dusun Ceret Desa Jenggik Utara Kec. Montong Gading Kab. Lombok Timur Tahun 2017.

Teknik Analisa Data

Dalam usaha untuk dapat menarik kesimpulan akhir dari data lapangan, teknik analisis yang diterapkan merupakan teknik analisis statistik dengan rumus *r product momen* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum y^2)(\sum x^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Pengaruh Pendapatan Tenaga Kerja Terhadap Pendidikan Anak.

$\sum x^2$ = jumlah Skor Angket Pendapatan Tenaga kerja.

$\sum y^2$ = jumlah Nilai Rata-rata Pendidikan Anak di Sekolah Dasar.

Penggunaan rumus di atas didasarkan pada suatu alasan tertentu sebagaimana yang ada dalam kaidah penggunaannya bahwa: teknik korelasi product moment dipergunakan apabila berhadapan dengan kenyataan berikut ini:

- 1) Variabel yang kita korelasikan berbentuk gejala atau data yang bersifat kontinyu.
- 2) Sampel yang diteliti mempunyai sifat homogeny, atau setidaknya mendekati homogeny.
- 3) Regresinya merupakan regresi linier

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Sebagaimana yang telah dibahas pada bab sebelumnya bahwa metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan Dekumen. Metode angket dilakukan pada sejumlah masyarakat untuk mengetahui data tentang pendidikan masyarakat dengan pemberian angket pada setiap pokok permasalahan sebagai variabel X, sedangkan metode dekumen dilakukan pada sejumlah pendidikan anak untuk mengetahui data tentang pendidikan anak di SD yang diambil dari dekumen sebagai variabel Y. sehubungan

⁴ Suharsimi Arikunto, 2006: 63

dengan hal tersebut, maka dalam bab ini akan dideskripsikan hasil angket dan dekumen tersebut, yang telah didapatkan dari responden sebagai sugyek penelitian yaitu pendapatan tenaga kerja dan pendidikan anak di sekolah dasar.

Adapun data penelitian yang deperoleh dari hasil angket dan dekumen ini akan terlihat dalam tabel dikripsi data berikut ini :

Tabel 01.
Hasil Angket Tentang Pendapatan Tenaga Kerja

No	Nama	L/P	Umur	Pekerjaan	Skor Angket
1	Syafi'i	L	37	Tani	92
2	Ahmad	L	26	Swasta	70
3	M.Yusup	L	26	Swasta	78
4	Mariani	P	32	IRT	88
5	Salmah	P	36	IRT	76
6	Murdiono	L	39	Tani	72
7	Safrudin	L	35	Tani	52
8	L.Agus	L	29	Swasta	56
9	Adnan	L	27	Swasta	53
10	Muslim	L	26	Swasta	74
11	Aq.Kurdi	L	40	Tani	62
12	Aq.Rauhun	L	38	Tani	65
13	Mariatun	P	28	IRT	53
14	Nurmin	L	32	Tani	56
15	Sabde	L	27	Swasta	57
16	Alwijaya	L	27	Swasta	56
17	Zurriatun	P	29	IRT	68
18	Selamet Riyadi	L	34	Tani	73
19	Hirman	L	26	Swasta	57
20	Aq.Jumahar	L	41	Tani	61
21	Asarudin	L	38	Tani	58
22	Sumiati	P	27	IRT	70

23	Safarwadi	L	28	Swasta	65
24	Umar Wirahadi	L	25	Swasta	63
25	Maliki	L	35	Tani	87
26	Aq.Salikin	L	37	Tani	82
27	Ilhamudin	L	30	Tani	73
28	Yulianto	L	29	Swasta	75
29	Sabdi	L	32	Tani	69
30	Kamaludin	L	33	Tani	58
31	Suarni	P	29	IRT	54
32	Ema Harianti	P	25	Swasta	66
33	Saefullah	L	24	Swasta	72
34	Hamdani	L	32	Tani	57
35	Taufikkurrahman	L	28	Swasta	68
36	Aq.Hilmi	L	39	Tani	55
	Jumlah				2371

Tabel 02
Distribusi Data Berdasarkan Kelangsungan Pendidikan Anak

No	Nama	L/P	Umur	Pekerjaan	Skor Angket
1	Syafi'i	L	37	Tani	76
2	Ahmad	L	26	Swasta	72
3	M. Yusup	L	26	Swasta	67
4	Mariani	P	32	IRT	85
5	Salmah	P	36	IRT	66
6	Murdiono	L	39	Tani	62
7	Safrudin	L	35	Tani	53
8	L. Agus	L	29	Swasta	65
9	Adnan	L	27	Swasta	73
10	Muslim	L	26	Swasta	61

11	Aq.Kurdi	L	40	Tani	64
12	Aq.Rauhun	L	38	Tani	57
13	Mariatun	P	28	IRT	68
14	Nurmin	L	32	Tani	51
15	Sabde	L	27	Swasta	58
16	Alwijaya	L	27	Swasta	63
17	Zurriatun	P	29	IRT	63
18	Selamet Riyadi	L	34	Tani	65
19	Hirman	L	26	Swasta	54
20	Aq.Jumahar	L	41	Tani	60
21	Asarudin	L	38	Tani	53
22	Sumiati	P	27	IRT	62
23	Safarwadi	L	28	Swasta	60
24	Umar Wirahadi	L	25	Swasta	74
25	Maliki	L	35	Tani	73
26	Aq.Salikin	L	37	Tani	63
27	Ilhamudin	L	30	Tani	69
28	Yulianto	L	29	Swasta	65
29	Sabdi	L	32	Tani	55
30	Kamaludin	L	33	Tani	66
31	Suarni	P	29	IRT	57
32	Ema Harianti	P	25	Swasta	67
33	Saefullah	L	24	Swasta	64
34	Hamdani	L	32	Tani	65
35	Taufikkurrahman	L	28	Swasta	71
36	Aq.Hilmi	L	39	Tani	80
	Jumlah				2317

Sumber data : Hasil Dokumentasi Tahun 2017

Menguji Signifikasi Product Moment

Dari hasil perhitungan ternyata nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,9819 sedangkan nilai r_{xy} dalam table dengan taraf signifikasi 5 %

dan $N = 36$ adalah 0,991. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah lebih besar dari pada nilai r_{xy} dalam r table. Sehingga korelasi r_{xy} dinyatakan signifikan.

Menarik Kesimpulan

Dari pengujian nilai r di atas, dimana r observasi sebesar 0,9819 lebih kecil dari r table sebesar 0,991 dengan taraf signifikansi 5 %, maka r_{xy} dinyatakan signifikan. Maka kesimpulan analisis dari penelitian ini adalah : “ Ada pengaruh tingkat pendapatan tenaga kerja Indonesia terhadap pendidikan anak di dusun Ceret Desa Jenggik Utara Kec. Montong Gading Kab. Lombok Timur Tahun 2017”.

Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa : “ Ada pengaruh tingkat pendapatan tenaga kerja Indonesia terhadap pendidikan anak di dusun langgalawe desa Aik Bukak Kecamatan batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah tahun 2011. Berdasarkan hasil temuan ini, ada beberapa pemikiran dari peneliti tentang pengaruh tingkat pendapatan tenaga kerja terhadap pendidikan anak di dusun Ceret Desa Jenggik Utara Kec. Montong Gading Kab. Lombok Timur Tahun 2017, signifikan.

Pertama, pendapatan tenaga kerja Indonesia terhadap pendidikan anak di dusun Ceret Desa Jenggik Utara Kec. Montong Gading Kab. Lombok Timur Tahun 2017 sangat ditentukan oleh pendidikan masyarakat terutama orang tua dalam mendidik anaknya. Jika pendidikan orang tua atau masyarakat itu tinggi, maka kecenderungan anak dalam pendidikan juga akan tinggi, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat pertumbuhan penduduk suatu desa itu sendiri. Begitu juga sebaliknya, jika pemberian pendidikan masyarakat terhadap pendidikan anak di dusun Ceret Desa Jenggik Utara Kec. Montong Gading Kab. Lombok Timur Tahun 2017 itu rendah, maka kecenderungan pertumbuhan penduduk di Desa itu juga akan rendah, sehingga akan sulit mendapatkan penurunan jumlah penduduk yang optimal. Dalam kaitannya dengan pendapatan tenaga kerja, maka pihak pemerintah memahami akan pentingnya penyuluhan terutama dalam pengetahuan tentang Pendidikan anak usia dini pemberian apersepsi karena banyak factor yang turut menentukan, antara lain : Tingkat pendapatan orang tua atau masyarakat, tenaga penyuluh yang terjun langsung di masyarakat, manajemen yang baik, peran serta orang tua dan masyarakat, dan sebagainya.

Kedua, kita sadar bahwa kelangsungan pendidikan anak usia dini akan membawa efek samping yang lebih banyak, membimbing dan memberikan pengertian pada anak bukan saja merupakan tugas pemerintah, melainkan juga tugas orang tua atau keluarga di rumah. Jika kita berhitung aktivitas anak di sekolah paling maksimal adalah 6 jam, dan selebihnya adalah di rumah. Jadi demikian, lingkungan keluarga juga sangat menentukan sikap anak dalam menentukan hidup anak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh tingkat pendapatan tenaga kerja Indonesia terhadap pendidikan anak di dusun Ceret Desa Jenggik Utara Kec. Montong Gading Kab. Lombok Timur Tahun 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- A. Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1996.
- Depdikbud, *Human Development and Education*, Jakarta, Depdikbud, 1995.
- Depnaker Transmigrasi RI. Nomor 39 Tahun 2004. tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri: 7.
- Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- [Http://www.scribd.com/doc/](http://www.scribd.com/doc/) dikutip tanggal 7 Mei 2009
- John Dewey dalam Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Laeli, *Menggagas Fiqh Sosial*, Bandung: Mizan, 1995.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Lincoln, Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta, Juni, 2004. Bagian penerbitan sekolah tinggi ilmu ekonomi.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Miftahul Huda dan Muhammad Idris, *Ar-Ruzz, Nalar Pendidikan Anak*, Media, Jogjakarta, Oktober 2008.
- Mulyadi Sabri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2003.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nurkencana, Wayan dan PPN Sumartana, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1990.
- Pengantar Dasar-dasar Kependidikan Tim Dosen FIP-IKIP Malang, Usaha Nasional Jl. Praban No. 55 tahun 1998*, Surabaya.
- Ruslan H. Prawiro. *Ekonomi Sumber Daya*, Alumni, Bandung, 1990.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Syaiful Bahri, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, *Undang-Undang RI Guru dan Dosen Beserta Penjelasannya*, Jakarta: Cemerlang, tt.
- Winarno Surachman, *Metode Research Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.